

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Desa Gelang, Kecamatan Sumberbaru, Kabupaten Jember, memiliki potensi sumber daya alam berupa perkebunan teh dan kopi di Kawasan Gunung Gambir yang dikelola oleh PT Perkebunan Nusantara (PTPN) XII. Namun, sebagian besar masyarakat Dusun Lanasan masih bergantung pada pekerjaan musiman sehingga tergolong kawasan tertinggal berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS, 2022).

Sebagai tambahan penghasilan, masyarakat juga beternak sapi dan kambing yang menghasilkan limbah kotoran sekitar ± 800 kg per hari. Limbah tersebut belum dikelola secara optimal dan hanya ditumpuk di sekitar kandang. Yang mana, menurut penelitian yang dilakukan oleh (Syamsuddin et al., 2016) hal tersebut dapat menimbulkan pencemaran lingkungan dan risiko kesehatan. Padahal, limbah ternak berpotensi diolah menjadi biogas dan pupuk organik melalui proses fermentasi anaerob yang dapat mengurangi pencemaran sekaligus menyediakan energi alternatif (Sari et al., 2022).

Melihat kondisi tersebut, Program Kreativitas Mahasiswa Pengabdian kepada Masyarakat (PKM-PM) hadir sebagai solusi melalui pemanfaatan limbah ternak menjadi biogas dan bio-slurry (pupuk organik) yang bernilai guna bagi masyarakat (Mukhlisoh et al., 2020).

Namun, keberhasilan program tidak hanya bergantung pada aspek teknis, tetapi juga pada strategi komunikasi dan diseminasi yang efektif. (Hakim et al., 2025) menyatakan bahwa sistem informasi berbasis digital dapat meningkatkan efektivitas, transparansi, dan partisipasi masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan strategi dokumentasi dan pengolahan media yang terencana untuk mendukung publikasi, penyebaran informasi, serta keberlanjutan program.

1.2 *State of The Art*

Berikut ini adalah penelitian terdahulu untuk memperjelas kebaruan program Pengabdian Masyarakat di Dusun Lanasan, sebagaimana ditunjukkan oleh Tabel 1.

Karya Ilmiah	Objek Penelitian	Hasil Penelitian	Gap Riset
(Lesmana & Widiawan, 2018)	Biogas skala kecil pada peternakan sapi	Mengurangi ketergantungan LPG dan meningkatkan efisiensi energi	Fokus teknis produksi, belum terintegrasi dengan model ekonomi
(Agita & Prasasti, 2025)	<i>Bio-slurry</i> sebagai pupuk organik	Meningkatkan kualitas pupuk	Tidak dikembangkan dengan model bisnis atau pemasaran digital
(Mukhlisoh et al., 2020)	<i>Low-cost</i> biogas pada kelompok ternak	Efektif dan ekonomis untuk skala kecil	Belum ada monitoring tekanan gas dan belum dikaitkan dengan digitalisasi
(Syamsuddin et al., 2016)	Limbah organik sebagai sumber biogas	Biogas sebagai energi terbarukan ramah lingkungan	Tidak membahas implementasi berbasis pemberdayaan masyarakat desa tertinggal
PKM-PM Desa Gelang	Integrasi bioga, <i>bio-slurry</i> , dan pemasaran digital	Ketahanan energi setara ± 4 LPG 3kg/hari serta peluang usaha baru	Masih dalam skala komunal (<i>pilot project</i>) dan perlu pengembangan replikasi lebih luas

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah yang menjadi fokus dalam tugas akhir ini adalah:

1. Bagaimana merancang strategi dokumentasi yang efektif untuk merekam seluruh rangkaian kegiatan pemanfaatan limbah ternak sebagai biogas dan pupuk organik di Dusun Lanasan, Desa Gelang?
2. Apa saja kendala dalam dokumentasi dan pengolahan media selama kegiatan PKM berlangsung, serta bagaimana solusi untuk mengatasi kendala tersebut?
3. Bagaimana dampak strategi dokumentasi dan media terhadap penyebaran informasi serta keberlanjutan program PKM di masyarakat?

1.4. Tujuan

Tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah:

1. Merancang dan menerapkan strategi dokumentasi kegiatan PKM yang informatif dan representatif melalui video, foto, dan laporan media lainnya.
2. Mengidentifikasi tantangan yang dihadapi selama proses dokumentasi serta mengembangkan pendekatan yang solutif dan efisien.
3. Menyajikan hasil dokumentasi sebagai media publikasi dan edukasi kepada masyarakat dan pemangku kebijakan guna mendukung keberlanjutan program pengolahan limbah ternak di wilayah tertinggal.

1.5. Manfaat

Hasil dari kegiatan dan tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Tersedianya dokumentasi visual dan naratif yang komprehensif mengenai praktik pemanfaatan limbah ternak, yang dapat digunakan sebagai referensi atau bahan edukasi.
2. Memberikan kontribusi dalam penyusunan laporan dan jurnal ilmiah PKM berbasis bukti visual yang akurat dan berkualitas.
3. Meningkatkan kesadaran masyarakat luas melalui penyebaran media dokumenter yang menjelaskan proses dan manfaat biogas serta pupuk organik dalam konteks pembangunan berkelanjutan.